

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting penentu keberhasilan pembangunan nasional. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa.

Pendidikan dapat membuka pola pikir manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik serta mengarah pada masa depan dan cita-cita yang ingin dicapai. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya pasal 1 yang berbunyi:¹

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk pembangunan masa depan sehingga mampu mengubah dan mengatasi problematika yang dialami. Pendidikan sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.²

¹Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2009), hal. 2

²Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 18

Terdapat rangkaian-rangkaian pendidikan dalam memenuhinya, salah satunya adalah pendidikan formal di sekolah. Terjadi proses pembelajaran di sekolah yang melibatkan guru dan peserta didik secara langsung guna menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik. Proses pembelajaran adalah salah satu langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru dan peserta didik mempunyai pengaruh yang sangat penting.³

Lingkungan yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik adalah lingkungan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas dari peranan seorang guru di sekolah. Bagaimana cara guru menumbuhkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik di sekolah. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Pengaruh lingkungan yang dilatar belakangi oleh kemajuan ilmu dan teknologi, sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan maka salah satu usaha yang harus ditingkatkan adalah menumbuhkan kemandirian belajar pada setiap warga negara terutama pada peserta didik diberbagai sekolah.

Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam menunjang keberhasilan. Guru profesional adalah guru yang mampu merencanakan, melaksanakan,

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hal. 251

melakukan monitoring, serta memberikan jaminan mutu dan mempertanggungjawabkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pembangunan. Hal tersebut harus sesuai dengan pengimplementasian kurikulum 2013 yang menuntut guru harus kreatif merancang berbagai inovasi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.⁴

Pendidikan di sekolah akan mencetak hasil belajar sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar sangat penting, karena hal tersebut akan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa nilai, perubahan sikap, serta keterampilan yang diperoleh peserta didik. Belajar dapat dikatakan berhasil apabila ada perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik.

Faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari orang lain.. Dalam hal belajar peserta didik akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak dan terarah sikap dan perilakunya dalam belajar.

⁴Mulyasa, *Guru dalam...*, hal. 45

Motivasi belajar pada peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Motivasi belajar pada diri peserta didik perlu diperkuat terus menerus, agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dapat optimal.⁵

Selain motivasi, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu kreativitas. Keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar melainkan sangat dipengaruhi oleh kreativitas peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan aktivitas yang timbul dari peserta didik yang akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Gagne dalam bukunya Ekawana yang berjudul penelitian tindakan kelas yang menyatakan bahwa:⁶

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain sikap, perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah.

Motivasi belajar dan kreativitas dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Hal tersebut sesuai jika diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran PAI. Sesungguhnya menumbuhkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik itu sangat penting. Seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat kepada peserta didik. Karena dengan motivasi

⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), hal. 22

⁶Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 51

belajar dan kreativitas peserta didik, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar mengajar dan tujuan pendidikan.

Peserta didik memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar PAI, namun pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar PAI tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan peserta didik mengalami kegagalan dalam mencapai hasil belajar PAI sesuai dengan yang diharapkan. Sesungguhnya menumbuhkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik itu sangat penting. Seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat kepada peserta didik. Karena dengan motivasi belajar dan kreativitas belajar peserta didik, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar mengajar dan tujuan pendidikan.

SMPN 2 Kademangan Blitar adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Sadewo No. 40, Jaten, Kademangan, Kabupaten Blitar. Sekolah ini memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, dan XI. Kelas yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Pada penelitian ini yang diteliti adalah motivasi belajar dan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata Pelajaran PAI sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, namun mereka kurang menyadari hal itu, banyak dari mereka yang kurang semangat dalam menerima pelajaran. Hal ini terbukti ketika pelajaran sedang berlangsung, masih ada peserta didik yang suka mengajak berbicara temannya ketika temannya belajar. Hal ini yang membutuhkan perhatian dari seorang guru PAI untuk menumbuhkan motivasi

belajar dan kreativitas peserta didik serta memberikan dorongan agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Hal ini menjadi tugas tersendiri bagi seorang guru PAI bagaimana caranya menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti didalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik merasa bosan dan tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran PAI.
3. Rendahnya kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PAI.
4. Kurangnya perhatian peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

2. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Pengaruh kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar..
4. Pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Untuk menjelaskan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu secara:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan yang dimungkinkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengoptimalan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala SMPN 2 Kademangan Blitar

Hasil penelitian ini, sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan mandiri dalam belajar.

b. Bagi Guru SMPN 2 Kademangan Blitar

Memberikan sesuatu pengetahuan untuk lebih menumbuhkan motivasi dan kreativitas pada mata pelajaran PAI, agar pembelajaran ini lebih mudah dipelajari dan digemari oleh peserta didik. Hasil penelitian ini, sebagai referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.

c. Bagi Peserta Didik SMPN 2 Kademangan Blitar

Menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga referensi terhadap penelitian selanjutnya, serta untuk menambah wawasan serta dapat mengetahui secara langsung

proses pembelajaran yang baik melalui pengembangan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar PAI.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini, sebagai gambaran dan menambah pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar PAI.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

- a. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar terhadap mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- b. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- c. Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 71

2. Ho (Hipotesis Nihil)

- a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- b. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- c. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar”, yaitu sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto, Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁸ Sedangkan menurut

⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72

Oemar Hamalik, Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Motivasi Belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang saling memengaruhi sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.¹⁰ Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan produk baru, jalan pemikiran baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi yang ada untuk memunculkan kemungkinan banyak jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar

⁹Oemar Hamali, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 158

¹⁰Syamsu dan Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 246

mengajar yang dialami peserta didik.¹¹ Hasil belajar merupakan hal yang paling penting yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu sistem pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru itu berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar” adalah penelitian yang difokuskan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif didalam kelas yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kreativitas peserta didiknya dalam menerima pelajaran PAI.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan. Sistematika penulisan ini dibagi dalam 6 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Pembatasan Masalah, (d) Rumusan Masalah, (e) Tujuan Penelitian, (f) Hipotesis Penelitian, (g) Kegunaan Penelitian, (h) Penegasan Istilah, (i) Sistematika Pembahasan.

¹¹Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 28

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) Tinjauan Tentang Motivasi, (b) Tinjauan Tentang Kreativitas, (c) Tinjauan Hasil Belajar PAI, (d) Penelitian Terdahulu, (e) Kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian, (d) Instrumen Penelitian, (e) Sumber Data, (f) Teknik Pengumpulan Data, (g) Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) Deskripsi Data, (b) Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Saran.